

Gasik: Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba Dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Generasi Muda Berbasis Teknologi

Acivrida Mega Charisma^{1*}, Amellya Octifani², Kadeq Novita Prajawanti³, Farida Anwari⁴, Yohanes Ardi Kapri Negara⁵

¹⁻⁵D3 Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika

Jl. By Pass Krian KM 33 Sidoarjo

Email*: acie.vrida@uam.ac.id

ABSTRAK

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang atau yang biasa disebut dengan narkoba di bidang kesehatan memberikan manfaat yang cukup besar bagi penyembuhan dan keselamatan manusia. Tujuan dilakukannya kegiatan gerakan edukasi siswa anti narkoba dalam upaya menciptakan pengetahuan generasi muda berbasis teknologi di SMAN 1 Kedamean agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan penyuluhan disekolah sasaran. Kegiatan penyuluhan untuk menciptakan Pengetahuan Generasi Muda Berbasis Teknologi di adakan di SMAN 1 Kedamean Kabupaten Gresik pada Hari Rabu, 14 Agustus 2024 dengan peserta yaitu seluruh siswa SMAN 1 Kedamean dengan total peserta setidaknya 58 anak dari kelas XII. Jalanya kegiatan sosialisasi dilakukan melalui tiga tahap, yang pertama adalah pemutaran video mengenai video profil, pembagian kuisisioner, sesi kedua sosialisasi materi, upaya pencegahan HIV, dan sesi yang terakhir sosialisasi gerakan edukasi siswa anti narkoba. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan siswa tentang pendidikan moral, narkoba, dan dampak penyalahgunaan narkoba dari sudut pandang kesehatan, sosial, dan hukum. Peningkatan pemahaman siswa-siswi akan bermuara pada terciptanya sikap dan perilaku bebas narkoba. Diharapkan kedepannya remaja terutama siswa-siswi SMA yang merupakan bagian dari generasi muda Indonesia menjadi generasi milenial yang bebas narkoba. Hasil dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran bagi para peserta kegiatan mengenai bahaya penggunaan narkoba. Informasi yang disampaikan melalui kegiatan ini menjadi wawasan yang membuat peserta semakin sadar dan waspada bahwa penggunaan narkoba dengan berbagai bentuknya sangat berbahaya dan merugikan.

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, Narkotika, Psikotropika

ABSTRACT

Narcotics, psychotropics and illegal drugs or what are usually called narcotics in the health sector provide considerable benefits for healing and human safety. The aim of carrying out anti-drug student education movement activities is in an effort to create technology-based knowledge for the younger generation at SMAN 1 Kedamean so that students as targets of socialization activities can understand the impacts they have. The method used is direct observation and counseling in target schools. Extension activities to create Technology-Based Knowledge for the Young Generation were held at SMAN 1 Kedamean, Gresik Regency on Wednesday, 14 August 2024 with participants including all students of SMAN 1 Kedamean with a total of at least 58 children from class XII. The socialization activities were carried out in three stages, the first was screening videos regarding profile videos, distributing questionnaires, the second session was socializing material, HIV prevention efforts, and the final session was socializing the student anti-drug educational movement. Then there was a question and answer session and discussion. This community service activity increases students' knowledge about moral education, drugs, and the impact of drug abuse from a health, social and legal perspective. Increasing students' understanding will lead to the creation of drug-free attitudes and behavior. It is hoped that in the future teenagers, especially high school students who are part of Indonesia's young generation, will become a drug-free millennial generation. The result of this activity is growing awareness among activity participants regarding the dangers of drug use. The information conveyed through this activity provides insight that makes participants more aware and alert that drug use in its various forms is very dangerous and detrimental.

Keywords: Education, Knowledge, Narcotics, Psychotropics

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras(1). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja(2). Faktor sosial ekonomi menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja(3).

Narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang atau yang biasa disebut dengan narkoba di bidang kesehatan memberikan manfaat yang cukup besar bagi penyembuhan dan keselamatan manusia(4). Namun, saat ini, penggunaan narkoba telah banyak disalahgunakan(5). Penyalahgunaan narkoba didefinisikan sebagai penggunaan narkotika bukan untuk tujuan medis pengobatan, dalam jangka waktu yang lama yang gangguan kesehatan fisik serta gangguan perilaku dan kehidupan sosial(6). Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah kesehatan masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada ekonomi, kesehatan, dan juga sosial (7).

Salah satu masalah yang muncul adalah timbulnya adiksi baik secara fisik maupun mental. Adiksi ini menciptakan ketergantungan pada obat-obatan yang dapat mengakibatkan ketidaknyamanan jika tidak dikonsumsi(8). Hal ini juga dapat menyebabkan pikiran kacau, kebingungan, dan ketidakmampuan untuk mengatasi tekanan. Individu mungkin merasa tidak mampu mengendalikan keinginan dan hasrat yang terus mendorong mereka untuk menggunakan obat (9).

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan(1). Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (10). Beberapa dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama kesehatan anak, dampak sosial, dampak psikologis serta dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahguna narkoba. Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta

masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba(10). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkotika, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkotika (6).

Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SMAN 1 Kedamean agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMAN 1 Kedamean dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

METODE

Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan sosialisasi disekolah sasaran. Kegiatan sosialisasi GASIK: Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Generasi Muda Berbasis Teknologi di adakan di SMAN 1 Kedamean Kabupaten Gresik pada Hari Rabu, 14 Agustus 2024 dengan peserta yaitu seluruh siswa SMAN 1 Kedamean dengan total peserta setidaknya 58 anak dari kelas XII. Kegiatan ini dibantu oleh pihak sekolah dan bantuan dari teman-teman kelompok. Perlengkapan berupa sound system dan LCD sudah disediakan disekolahnya. Kegiatan tersebut berlangsung mulai jam 07.30 WIB s.d 09.30 WIB. Jalanya kegiatan sosialisasi dilakukan melalui tiga tahap, yang pertama adalah pemutaran video mengenai video profil, pembagian kuisisioner, sesi kedua sosialisasi materi Upaya pencegahan HIV, dan sesi yang terakhir sosialisasi edukasi siswa anti narkoba. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah berupa kuisisioner dan dokumentasi.

1. Karakteristik Responden dan Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Berbasis Teknologi

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	n	Presentase (%)
1	Laki-Laki	20	34,48
2	Perempuan	38	65,52
Jumlah Keseluruhan		58	100,00

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	n	Presentase (%)
1	14	0	0
2	15	1	1,72
3	16	1	1,72
4	17	44	75,86
5	18	10	17,24
Jumlah Keseluruhan		58	100

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Berbasis Teknologi

1. Ganja mempunyai daya ketergantungan yang sangat tinggi.		
	n	Presentase (%)
Ya	54	93,10
Tidak	4	6,90
2. Narkoba dapat menyebabkan ketergantungan.		
Ya	57	98,28
Tidak	1	1,72
3. Ciri-ciri pemakai ganja yaitu nafsu makan meningkat, mata merah, lemah, kurang konsentrasi, merasa senang dan bahagia.		
Ya	45	77,59
Tidak	13	22,41
4. Rokok dan alkohol adalah jenis zat adiktif Lainnya		
Ya	55	94,83
Tidak	3	5,17
5. Tahap awal pemakaian narkoba dimulai dengan coba-coba.		
Ya	58	100
Tidak	0	-
6. Kewaspadaan yang perlu dilakukan orang tua yaitu kewaspadaan terhadap manusianya, narkoba yang dikonsumsi, dan peralatan		
Ya	57	98,28
Tidak	1	1,72
7. Seseorang yang menggunakan Narkoba secara fisiologis organ tubuh yang paling banyak dipengaruhi adalah sistem saraf pusat		
Ya	57	98,28
Tidak	1	1,72

8. Pengguna Narkoba akan mengalami gangguan seperti halusinasi. Jenis gangguan ini adalah dampak fisik akibat penyalahgunaan Narkoba		
Ya	53	91,38
Tidak	5	8,62
9. Percobaan bunuh diri adalah bukan salah satu bentuk dari dampak kejiwaan, akibat penyalahgunaan narkotika		
Ya	38	65,52
Tidak	20	34,48
10. Faktor keluarga yang tidak rukun mengakibatkan anak kurang percaya diri dapat menjadi pendorong penyalahgunaan narkotika		
Ya	57	98,28
Tidak	1	1,72
11. Lingkungan teman sebaya bukanlah merupakan salah satu faktor masyarakat yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkotika		
Ya	22	37,93
Tidak	36	62,07
12. Salah satu tipe remaja yang beresiko tinggi untuk melakukan penyalahgunaan narkotika adalah anak remaja yang secara rutin tidak mengalami kesulitan belajar		
Ya	15	25,86
Tidak	39	67,24
13. Jika seseorang yang kondisi fisiknya membutuhkan pengaruh narkotika secara terus menerus terhadap narkotika tertentu disebut toleransi		
Ya	25	43,10
Tidak	33	56,90
14. Remaja yang mempunyai rasa rendah diri, kurang percaya diri dan mempunyai citra diri negatif merupakan salah satu ciri-ciri remaja beresiko tinggi untuk penyalahgunaan narkotika		
Ya	53	91,38
Tidak	5	8,62
15. Kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler tidak mampu menangkal pengaruh negatif yang datang dari dalam atau luar diri sehingga bukanlah merupakan salah satu upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika		
Ya	25	43,10
Tidak	33	56,90

2. Hasil Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Berbasis Teknologi



Gambar 1
Penyuluhan Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Berbasis Teknologi



Gambar 2
Pengarahan serta Pembagian Kuisisioner Gerakan Edukasi Siswa Anti Narkoba dalam Upaya Menciptakan Pengetahuan Berbasis Teknologi

PEMBAHASAN

Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah kurang lebih selama 10–15 menit kemudian dilanjutkan dengan menonton video animasi bahaya narkoba. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Siswa dan siswi terlihat sangat antusias dan berperan aktif saat diskusi terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa dan siswi (Gambar 1). Gambar 1. Penyampaian materi Peningkatan pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba dilihat dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest yang berisi tentang pengertian, penggolongan, dampak dan pencegahan terhadap narkoba. Pengetahuan mengenai pengertian narkoba Selama sesi tanya jawab, diskusi, dan analisis kasus, para siswa menunjukkan semangat yang besar untuk informasi dan penyampaian materi yang disajikan, yang juga terlihat selama sesi tanya jawab dan diskusi. Siswa diamati secara aktif mengungkapkan pandangan mereka tentang narkoba.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan siswa tentang pendidikan moral, narkoba, dan dampak penyalahgunaan narkoba dari sudut pandang kesehatan, sosial, dan hukum. Diharapkan dengan peningkatan pemahaman siswa-siswi akan bermuara pada terciptanya sikap dan perilaku bebas narkoba. Diharapkan kedepannya remaja terutama siswa-siswi SMA yang merupakan bagian dari generasi muda Indonesia menjadi generasi milenial yang bebas narkoba. Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya preventif, preventif dan represif (11).

Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik (12). Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (1). Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba(13). Inovasi dalam melakukan upaya preventif dikalangan anak dan remaja yang merupakan generasi milenial telah dilakukan oleh BNN melalui inovasi pengaduan secara online sehingga dapat dengan mudah untuk melaporkan segala tindak kejahatan narkoba jika terjadi penyalahgunaan narkoba disekitar mereka. Selain itu, upaya partisipatif juga telah dilakukan oleh berbagai pihak terutama BNN dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dilingkungan masyarakat. Contohnya dengan membentuk kader anti-narkoba. Dalam mencapai keberhasilan peran kader anti narkoba, dapat dilihat dari berbagai aspek seperti segi promosi kesehatan dengan melihat tingkat pengetahuan, aspek sikap, aspek tindakan serta mampu berkomunikasi dengan baik sehingga keberhasilan dalam kegiatan tersebut dapat dicapai (14).

Hal ini yang membuktikan bahwa narkoba telah masuk keseluruhan lapisan masyarakat dari umur yang muda sampai yang tua dan yang kaya sampai yang miskin. Selain itu juga sasaran narkoba juga mengincar para pelajar yang masih duduk di bangku sekolah. Hal ini juga perlu perhatian dari pihak orang tua, sekolah dan pemerintah karena anak muda merupakan generasi emas untuk Indonesia kelak. Dengan ancaman narkoba yang seperti itu dan ditambah dengan jaman Industri 4.0 semakin mudahnya mendapatkan obat-obatan yang terlarang tersebut. Narkoba memiliki dampak negatif yang sangat luas, baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial, budaya, hankam, dan lainnnya. Bila penyalahgunaan narkoba tidak diantisipasi dengan baik dan secara serius, maka akan rusak bangsa dan negara ini (15).

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik dari seluruh komponen bangsa untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Pentingnya wawasan tentang Narkotika sejak dini, pastinya akan memberikan informasi yang lebih awal tentang Narkotika terhadap pelajar-pelajar yang masih dalam fase masa pertumbuhan dan rasa ingin tahu yang lebih menjelaskan bahwa pengedar Narkotika dan sindikat narkoba dihukum berat namun pelanggaran tidak pernah berhenti (15). Hal ini karena perdagangan saat ini sangat menguntungkan atau survey yang sangat berat.

Masyarakat harus cepat tanggap dalam ini. Komunikasi harus dijaga dan dijalin sebaik-baiknya antara masyarakat dengan aparat-aparat pemerintah dalam mengadakan pemberantasan penyalahgunaan narkoba(16). Sehingga peran dari pemerintah, masyarakat, sekolah dan badan yang berangkutan menjadi satu komponen yang harus berkomunikasi untuk permasalahan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatann pengabdian berupa sosialisasi narkoba berlangsung dengan baik dan antusias yang tinggi dari peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kesadaran bagi para peserta kegiatan mengenai bahaya penggunaan narkoba. Informasi yang disampaikan melalui kegiatan ini menjadi wawasan yang membuat peserta semakin sadar dan waspada bahwa penggunaan narkoba dengan berbagai bentuknya sangat berbahaya dan merugikan. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMAN 1 Kedamean Kabupaten Gorontalo Utara dari bahaya penyalahgunaan narkoba Kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan kesadaran siswa sekolah menengah pertama tentang efek narkoba sebagai hasil dari inisiatif penjangkauan pendidikan narkoba berupa sosialisadi dan edukasi. Generasi muda khususnya siswa sekolah menengah pertama memiliki pemahaman yang lebih besar tentang pengetahuan dan bahaya narkoba sehingga mereka dapat berbagi informasi ini dengan teman, keluarga, dan masyarakat sekitar.

Saran

Untuk penelitian dan pengabdian lanjutan dari pengabdian praksisi sosial ini disarankan dalam bentuk implikasi dari pencegahan narkoba di sekolah-sekolah. Tidak hanya sebatas sosialisasi saja melainkan sudah ada aksi nyata sebagai tindak lanjut. Kegiatan pengabdian semacam ini sangat efektif untuk memberikan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, oleh karena itu kedepanya terus dilakukan dengan subjek dan objek yang lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika yang telah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan ini. Terimakasih kami ucapkan juga untuk pihak sekolah sasaran yang memfasilitasi tim dalam melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mardin H, Hariana H, Lasalewo T. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu J Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 2022;1(1):9–15.
- [2] Wirawan F, Astuti P, Syaftinentias W, Masran S. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. *Cendikia J Pendidik dan Pengajaran*. 2024;2(1):8–13.
- [3] Fusnika F, Septrianda M, Kristiwinanda K. Sosialisasi Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Untuk Mewujudkan Sintang Sakti Di Sma Negeri 4 Sintang. *J PEKAN J Pendidik Kewarganegaraan*. 2024;9(1):60–8.
- [4] Supryadi A, Oktaviani N, Yamin B, Mantika A. Penyuluhan Hukum Dan Kesehatan Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkotika, Psicotropika Dan Zat Adiktif Lainnya Di Kalangan Remaja Kelurahan Jempong Baru Mataram. *J Pengabdian Ruang Huk*. 2024;3(2).
- [5] Darwis A, Dalimunthe GI, Riadi S. Narkoba, Bahaya Dan Cara Mengantisipasinya. *Amaliah J Pengabdian Masyarakat*. 2017;1(1):36–45.
- [6] Lusiana E, Tamzil NS, Oktarina D, Prasasty GD. Sosialisasi dan edukasi bahaya narkoba pada remaja. *J Pengabdian Masyarakat Humanit Med*. 2022;3(3):193–201.
- [7] Purbanto H, Hidayat B. Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. *Al-Hikmah J Agama Dan Ilmu Pengetah*. 2023;20(1):1–13.
- [8] Taufick ALK, Nugroho AD, Wulandari AA, Budiman DT, Wibisono AB, Leda FJ. Dinamika Adiksi Perokok Dalam Usahanya Untuk Berhenti Merokok. *Seurune J Psikol Unsyiah*. 2023;6(1):1–28.
- [9] Darmin D, Gufran G, Fitrah M, Noris M. Edukasi Anti-Narkoba dan Penyuluhan Hukum Bagi Siswa dan Remaja di Desa Kerampi Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima: Anti Narkoba, Penyuluhan Hukum, Remaja. *J Pengabdian Masyarakat Nusantara*. 2023;4(3):2436–43.
- [10] Waziana W. Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Desa)*. 2023;1(1):23–9.
- [11] Putri PR, Usiono U. Upaya Pembentukan Karakter Remaja Bebas Narkoba: Sistematis Literatur Review. *J Kesehatan Tambusai*. 2023;4(4):4814–24.
- [12] Nurdiansyah N, Arnise G, Apriliansyah W, Hadi GD, Andini W, Selvitra A, et al. Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik Sma Negeri 1 Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. *J-ABDI J Pengabdian Masyarakat*. 2022;2(5):4795–800.
- [13] Rahman A, Marsuni L, Aswari A. Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Kepolisian Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika. *J Lex Theory*. 2024;5(2):537–51.
- [14] Fanaqi C, Pratiwi RM. Partisipasi masyarakat dalam pencegahan narkoba di Garut. *J Komun Univ Garut Has Pemikir dan Penelit*. 2019;5(1):160–76.

- [15] Mustafa IR, Abdillah MB, Winata NR, Pratama R, Isnanda R, Putra TDA, et al. Edukasi Gerakan Siswa Anti Narkoba”(Geswana) Era Desrupsi 4.0 Di Smp Wahid Hasyim Malang. *Din J Pengabdian Kpd Masyarakat*. 2019;3(2):189–97.
- [16] Maifizar A, Yulianda R. Sosialisasi Pengaruh Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa SMKN 1 Meureubo Aceh Barat. *JPM J Pengabdian Masyarakat*. 2023;4(1):101–7.